

**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN JOB ORDER
COSTING METHOD GUNA MENINGKATKAN AKURASI LABA PADA
PERUSAHAAN MEBEL UD. CIPTA JAYA DEMAK**

RIZAL MAULANA

*Program Studi Akuntansi - S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 212201102002@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi penentuan harga pokok produksi pada UD. Cipta Jaya Demak dengan metode pesanan (job order costing method) berdasarkan data-data biaya produksi pada bulan Maret 2015. Perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan, biasanya akan menentukan harga pokok produksi di muka ketika ada pesanan yang masuk dari konsumen. Penentuan harga pokok produksi di muka tersebut digunakan agar perusahaan dapat menentukan laba yang diharapkan manajemen ketika terjadi proses tawar menawar dengan konsumen. Hasil penelitian menemukan bukti bahwa dalam perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan untuk pesanan kusen yaitu sebesar Rp. 1.545.000,- dan produk pintu sebesar Rp. 2.905.000,- dengan pengambilan keuntungan sebesar 10% untuk setiap produk. Sedangkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode job order costing untuk produk kusen yaitu sebesar Rp. 1.435.347,- dan produk pintu sebesar Rp. 2.883.700,- dengan pengambilan keuntungan untuk produk kusen sebesar 18% dan produk pintu sebesar 12%.

Berdasarkan hasil analisis adanya perbedaan perhitungan harga pokok produksi antara perhitungan perusahaan dengan metode job order costing disebabkan karena perusahaan tidak mengidentifikasi secara rinci biaya overhead, sehingga harga pokok produksi yang dihitung oleh perusahaan menjadi terlalu tinggi. Sebaiknya perusahaan menggunakan metode job order costing, dengan metode job order costing perhitungan harga pokok produksi lebih akurat maka memungkinkan perusahaan untuk menurunkan harga pokok produksi agar harga jual suatu produk dapat menjadi lebih rendah. Hal ini untuk mendorong perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain yang bergerak dibidang yang sama.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Job Order Costing, dan Biaya Produksi

The calculation of Cost of Goods Manufactured with Job Order Costing Method to Increase the Accuracy of Profit in Furniture Companies UD. Cipta Jaya Demak

RIZAL MAULANA

*Program Studi Akuntansi - S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang
URL : <http://dinus.ac.id/>
Email : 212201102002@mhs.dinus.ac.id*

ABSTRACT

The study was conducted to evaluate the determination of cost of goods manufactured in UD. Cipta Jaya Demak with order method (job order costing method) based on datas of production cost in month Maret 2015. Companies that produce upon orders, usually will determine the cost of goods manufactured in advance when there are orders coming in from consumers. Determination cost of production in advance is used in order to the company can determine earnings that was expected by management during the process of bargaining with consumers. The results of the study found evidence that the calculation cost of goods manufactured according to the company for orders kusen is Rp. 1.545.000 and product pintu is Rp. 2.905.000 withdrawal profit is 10% for every product. and the calculation cost of production by using order method is amounting to Rp. 1.435.347 and product pintu Rp. 2.883.700. withdrawal profit product kusen is 18% and product pintu is 12%.

Based on analysis result, the existence of differences in the calculation cost of goods manufactured between company calculation and job order costing method is caused due to the company is not identify in detail the overhead cost, so that the cost of goods manufactured that is calculated by company became too high. We recommend that the company use job order costing method, by using job order costing method the calculation cost of goods manufactured is more accurate then allows company to decrease cost of good sold in order to the selling price can be lower. This is to encourage companies to be able to compete with other companies in the same field.

Keyword : Cost of Goods Manufactured, Job Order Costing Method, and Production Cost